

DESA MAJU DUKUNG SDG's

Syaiful¹, Apip Supriatna, Eka Apriana²

syaiful@ft.uika-bogor.ac.id

Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun¹, Mahasiswa KKN Kelompok 55 Tahun 2018²

ABSTRAK

KKN adalah program yang wajib dilaksanakan untuk seluruh mahasiswa Universitas Ibn Khaldun saat berada pada semester ke 6 dan program KKN bertujuan mencapai ekselerasi efektivitas program pembangunan yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas hidup masyarakat, partisipasi dan eksistensi masyarakat dalam program pembangunan. Dalam program KKN yang dilakukan oleh kelompok 55 di desa karehkel yang melakukan pendekatan melalui metode Delbecq dan Fishbone dan juga metode pelaksanaan secara *Problem Solving*. Mahasiswa KKN Kelompok 55 melakukan program dalam 5 bidang diantaranya; Agama Islam, Ekonomi, Pendidikan, Hukum, dan Kesehatan, Selain itu Mahasiswa KKN Kelompok 55 pun ikut serta dalam program SDG's sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB.

Kata Kunci: *Desa Maju, SDG's, Program Pembangunan.*

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals disingkat dengan SDGs adalah 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Tujuan ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030.

Sejak diadopsi di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada bulan September 2015, Indonesia telah mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pemerintah telah menunjukkan komitmen yang kuat dan mengambil tindakan awal, termasuk menghubungkan sebagian besar target dan

indikator SDGs ke dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RJPMN), menindaklanjuti konvergensi yang kuat antara SDGs, sembilan agenda prioritas presiden "Nawa Cita" dan RJPMN.

Penandatanganan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Presiden Jokowi pada bulan Juli 2017 merupakan tonggak utama, yang menetapkan struktur dan mekanisme tata kelola SDGs nasional untuk perencanaan, penganggaran, pembiayaan, pemantauan dan pelaporan. (thejakartapost.com, 2018)

Indonesia sebagai salah satu negara yang tergabung dalam PBB juga turut menreapkan program internasional ini oleh karena itu Mahasiswa KKN Kelompok 55 turut mendukung tercapainya *Sustainable*

Development Goals di Indonesia dengan mengadakan program - program

METODE

Dalam pelaksanaan program selama 1 bulan di desa karehkel mahasiswa KKN Kelompok 55 menggunakan 2 metode diantaranya:

1. Metode pendekatan

Dalam metode pendekatan di desa karehkel mahasiswa KKN Kelompok 55 menggunakan metode Delbecq dan Fishbone untuk menentukan masalah dan prioritasnya. Hal ini bertujuan agar program yang terlaksana sesuai dengan

pemberdayaan masyarakat di desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang.

kebututuhan masyarakat dan dapat mendukung SDG's

2. Metode Pelaksanaan

Mengadopsi dari buku petunjuk pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018 Unverisitas Ibn Khaldun Bogor dan metode pendekatan diatas, metode pelaksanaan menggunakan konsep *problem solving* dengan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

REALISASI PROGRAM

Selama 30 hari mahasiswa KKN kelompok 55 di desa karehkel kecamatan leuwiliang telah melakukan beberapa hal diantaranya:



1. Dokter Cilik

Dokter Cilik adalah peserta didik yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman murid pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program dilakukan di MI Ma'athul Anwar setiap hari senin pukul 13.00 sampai dengan selesai.



2. Juru Pemantau Jentik Cilik

Jumantik Cilik (Juru Pemantau Jentik Cilik) adalah murid sekolah dasar yang terpilih untuk dilatih agar mengerti dasar-dasar pencegahan demam berdarah, berbagi ilmu ke lingkungan teman-teman dan keluarga serta melakukan kegiatan-kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di sekolah dan di rumah. Melalui aksi Jumantik Cilik ini, anak-anak dilatih untuk tidak lagi menjadi korban demam berdarah tapi mampu untuk menjadi agen perubahan dan inspirasi bagi lingkungannya. Program dilakukan di MI Ma'athul Anwar dalam pelaksanaan program ini dibantu

oleh tim penyuluh dari anggota BEM Fikes UIKA.



3. Les Private

Les privat adalah pembelajaran di luar sekolah, yang dilakukan oleh pemberi jasa di luar jam kegiatan belajar mengajar, yang menggunakan kurikulum sekolah sebagai acuan. KKN 55 mengadakan program ini agar membantu para murid lebih mudah memahami pelajaran. Program dilakukann di SDN2 Karehekel.



4. Cek Kesehatan Gratis untuk Lansia
Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48,19 juta). (Kemenkes RI, 2017)

Dengan seiringnya meningkat jumlah lansia maka akan meningkat pula kemungkinan penyakit lansia. Oleh sebab itu KKN 55 mengadakan cek

kesehatan gratis agar dapat mendeteksi penyakit lansia sedini mungkin



5. Penyuluhan Hukum tentang kenakalan Remaja

Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan- ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Sehingga KKN 55 mengadakan penyuluhan untuk memberikan pemahan kepada siswa SMK Statika Leuwiliang agar lebih berhati-hati dengan tindakan kenakalan.



6. Pendidikan paud

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok

usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009). Maka dari itu KKN 55 turut membantu dalam merealisasikan peraturan di atas dengan turut mengajar di paud Faturahman Desa Karehkel.



7. Workshop Ekonomi tentang Penggunaan Teknologi Tepat Guna Untuk Menghasilkan Pendapatan
 Penggunaan teknologi tepat guna di era modern seperti saat ini tentu sangatlah penting. Salah satu dampak positif dari penggunaan teknologi tepat guna yaitu dapat memberikan banyak kemudahan bagi pengguna nya. Bahkan tak jarang penggunaan teknolgi tepat guna dapat menjadi sebuah peluang yang sangat baik jika kita mampu menggunakannya dengan bijak. Salah satunya yaitu peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu KKN 55 mengadakan workshop tentang “Penggunaan Teknologi Tepat Guna Untuk Menghasilkan Pendapatan” kepada siswa/i SMK Statika Leuwiliang guna untuk membantu mengembangkan potensi para siswa/i yang ingin memulai belajar untuk berwirausaha. Program Workshop Ekonomi dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2018 tepat nya di SMK Statika Leuwiliang dengan sasaran para

siswa/i, khusus nya siswa/i kelas IX yang ingin belajar untuk memulai berbisnis. Tujuan dibuatnya program tersebut adalah untuk menanamkan jiwa entrepreneur pada siswa/i sejak dini, membantu para siswa/i dalam mengembangkan potensi wirausaha, serta memberikan wadah bagi mereka yang ingin belajar untuk memulai berwirausaha khusus nya dengan melalui media online.



8. Gerakan Senam Bersama
 Senam merupakan salah satu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Manfaat dari senam itu sendiri adalah untuk menghambat proses degenerative atau penuaan. Dengan dilakukannya senam secara teratur, maka akan memberikan efek kebugaran bagi tubuh, kesegaran jasmani yang baik yang terdiri dari unsur kekuatan otot, kelenturan persendian, serta kelincihan gerak. Oleh sebab itu KKN 55 mengadakan program Gerakan Senam Bersama di lapangan pandu setiap minggu sore bersama ibu-ibu. Dengan di adakannya program tersebut setiap satu kali dalam sepekan, kami berharap masyarakat khusus nya ibu-ibu dapat memulai pola hidup sehat dengan rutin berolahraga senam.

KESIMPULAN

Desa karehkel yang memiliki luas 424 Ha dan jumlah penduduk yang melebihi 11 juta jiwa memiliki banyak keragaman masyarakat, sebab tidak sedikit masyarakat desa karehkel berasal dari luar desa itu sendiri dan memiliki perbedaan tingkat ekonomi yang cukup signifikan sehingga dapat memupuk kecemburuan sosial antar masyarakat. Dengan jumlah masyarakat yang banyak dan masih kurangnya sarana

SARAN

Setelah melihat dan melaksanakan program di desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang selama 1 bulan peneliti memberika beberapa saran yang diharapkan berguna untuk pengembangan dan kemajuan masyarakat desa karehkel yaitu ; dengan tetap menjaga silaturahmi antar warga desa Kerehkel dan tetap dapat menjaga kondusifitas desa Karehkel dalam

REFERENSI

Rosyadi, Rahmat dan Prasetya, Eska Perdana (2018) Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018 Universitas Ibn Khaldun 2018, Uika Press, Bogor.

Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017

Id.undp.org (2018) SDGs di Indonesia : 2018 dan Setelah itu (http://www.id.undp.org/content/indonesia/id/home/presscenter/articles/2018/sdgs-di-indonesia--2018-dan-setelah-itu.html?qc_ck=1521445399178 dikutip pada 14 September 2018 jam 09.25)

sanitasi yang baik, desa karehkel masih dapat dibilang cukup jauh dari kategori desa sehat sehingga perlu adanya pembinaan lebih tentang kesehatan lingkungan di desa Karehkel. Dengan telah dilakukannya program-program KKN Kelompok 55 permasalahan diatas sudah sedikit teratasi namun tetap perlu adanya penerusan program agar masalah-masalah di desa Karehkel dan teratasi dengan tuntas.

situasi apapun. Diharapkan warga dapat menjaga kebersihan lingkungan terutama di sekitar aliran sungai Cianten. Masyarakat dan pihak desa dapat terus aktif dalam pengembangan desa dan dapat meneruskan program yang telah dijalani Mahasiswa KKN Kelompok 55 di desa Karehkel selama 1 bulan yang lalu.

Septiani dan Yuliasuti 2015 Perwujudan Kelurahan Ramah Lingkungan (Studi Kasus: Kelurahan Krapyak, Desa Semarang) Volume 3 No. 2

Umi Chotimah, 2015 Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Beberapa Alternatif Pendekatan Pembelajaran

Muflihatul Maulidiyyah Sekripsi 2015 Pendekatan Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Aspek Profesional (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tim Gerai Pt. Aseli Dagadu Djokdja)